

INTISARI

Diabetes melitus tipe 2 merupakan penyakit kronik yang tidak dapat disembuhkan namun hanya dapat dikontrol menggunakan obat antidiabetik dan mencegah terjadinya komplikasi. Pola persepan dan terjadinya komplikasi dapat berpengaruh terhadap *outcome* klinik, kualitas hidup dan biaya terapi pasien. Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan *outcome* klinik, kualitas hidup dan biaya terapi berdasarkan pola persepan obat antidiabetik dan komplikasi.

Rancangan penelitian adalah *cross* yang melibatkan 200 pasien DM tipe 2 yang terdiri dari 200 lembar resep Di Instalasi Rawat Jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta Periode September 2017. Pengambilan data dilakukan melalui dua tahap menggunakan kuesioner DQLCTQ terkait kualitas hidup dan retrospektif terkait *outcome* klinik yaitu kadar glukosa darah sewaktu dan biaya terapi. Analisis statistik terkait perbedaan *outcome* klinik berdasarkan pola persepan dan komplikasi menggunakan uji *Chi-Square*, sedangkan perbedaan kualitas hidup dan biaya terapi berdasarkan pola persepan, komplikasi serta *outcome* klinik menggunakan uji *Kruskal Wallis* karena distribusi data tidak normal.

Gambaran pola persepan didominasi oleh kombinasi antidiabetik oral dan insulin (48,5%) dan gambaran komplikasi didominasi oleh komplikasi makrovaskuler (19,5%). Jumlah pasien dengan ketercapaian *outcome* klinik lebih sedikit (35,5%) dibandingkan ketidaktercapaian (64,5%) yang dapat dipengaruhi oleh pola persepan dan terjadinya komplikasi. Rata-rata nilai kualitas hidup pasien adalah 65,7, dimana pasien dengan kombinasi antidiabetik oral dan tanpa komplikasi memiliki kualitas hidup yang paling tinggi. Rata-rata biaya terapi yang dibutuhkan pasien adalah Rp 489.005,00 dimana pasien dengan kombinasi antidiabetik oral dan insulin serta komplikasi makrovaskuler dan mikrovaskuler mengeluarkan biaya paling tinggi. Terdapat perbedaan kualitas hidup dan biaya terapi berdasarkan *outcome* klinik dimana pasien dengan *outcome* klinik tercapai memiliki kualitas hidup yang lebih tinggi dan mengeluarkan biaya terapi lebih rendah. Hasil penelitian ini memberikan informasi terkait *outcome* klinik, kualitas hidup dan biaya terapi yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar untuk studi penelitian farmakoekonomi.

Kata Kunci : DM tipe 2, *outcome* klinik, kualitas hidup, biaya terapi

ABSTRACT

Type 2 diabetes mellitus is a chronic disease that can not be cured but only can be controlled using antidiabetic drugs and prevent complications. The prescribing pattern and complications can affect clinical outcomes, quality of life and cost of therapy. The objective of this study was to investigate the differences of clinical outcomes, quality of life and treatment costs based on antidiabetic drug prescribing patterns and complications.

The design of this study was cross sectional involving 200 type 2 DM patients consisting of 200 sheets of prescription at Outpatient Installation of Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta Hospital in September 2017 period. The data were collected through two stages using DQLCTQ questionnaire related to quality of life and retrospective related to clinical outcomes (random blood glucose levels) and cost of therapy. Statistical analysis of differences in clinical outcomes based on prescribing patterns and complications using Chi-Square test, while differences in quality of life and cost of therapy based on prescribing patterns, complications and clinical outcomes using Kruskal Wallis test due to abnormal data distribution.

The prescribing patterns was dominated by a combination of oral and insulin antidiabetics (48.5%) and complications dominated by macrovascular complications (19.5%). The number of patients which achieved blood glucose levels (35.5%) was fewer than not achieved patients (64.5%) that may be affected by prescribing patterns and complications. The average patient's quality of life was 65,7, where patients with oral antidiabetic combinations and without complication had the highest quality of life. The average cost of therapy required is Rp 489.005,00, where patients with oral antidiabetic and insulin combination along with macrovascular and microvascular complications cost the most. There are differences in the quality of life and cost of therapy based on clinical outcomes, which patients with achieved clinical outcomes have higher quality of life and lower costs of therapy. The results of this study provide information regarding clinical outcomes, quality of life and therapeutic costs that can later be used as a basis for pharmacoeconomic studies.

Keywords: type 2 DM, clinical outcome, quality of life, cost of therapy